

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu satuan kondisi, suatu sisi pemikiran ataupun suatu luas peristiwa pada masa sekarang. (Mohamad Nazir;1998)

Berdasarkan hal tersebut jika dikaitkan dengan penelitian ini adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui faktor penyebab masyarakat memilih golput.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan-lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif merupakan metode menentukan dan menafsirkan data yang ada, yang pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, akan tetapi meliputi analisa dan interpretasi data yang diteliti. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Lexy moleong, (2000:3) menyatakan:

“Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan

individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan”.

Hadari Nawawi dan Mimi Martini menyatakan penelitian kualitatif atau penelitian naturalistik adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.

Penelitian kualitatif sesuai dengan pengertian yang telah diuraikan diatas bermaksud menemukan kebenaran berupa generalisasi yang dapat diterima akal sehat (*common sense*) manusia, terutama peneliti sendiri. (Mohamad Nazir;1998)

Berdasarkan uraian diatas penelitian kualitatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor penyebab masyarakat memilih golput.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dianggap penting, karena fokus penelitian akan membatasi studi. Membahas studi yang dilakukan memiliki peranan penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa:

”Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi. Ini merupakan bentuk pra analisis yang mengesampingkan variabel-

variabel dan yang memperhatikan lainnya. Dengan adanya pemfokusan akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah.”(Miles dan Hubberman, 1992:60)

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka fokus penelitian ini adalah:

Jadi fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat desa Waringinsari Barat tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan kepala desa pada tahun 2011.

C. Jenis Data

Jenis data pada pelaksanaan penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian atau informan. Informan terdiri dari Masyarakat Desa Waringinsari Barat yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan kepala desa tahun 2011, masyarakat partisipan, tokoh masyarakat dan panitia pemungutan suara setempat.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi, literatur-literatur yang berkaitan dengan Kepala Desa dengan perilaku golput masyarakat desa Waringinsari Barat dalam pilkades.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Menurut Lexy J. Moleong, dalam menentukan lokasi penelitian terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan manjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan cara sengaja (purposive) yaitu desa Waringinsari Barat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu berdasarkan pertimbangan bahwa desa Waringinsari Barat merupakan desa asal penulis dan juga desa Waringinsari Barat baru saja melaksanakan pilkades pada tanggal 30 April 2011.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian atau turun lapangan dilakukan pada bulan Mei sampai Agustus 2011. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang sebagian besar dilakukan di kediaman informan.

E. Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, informan yang dijadikan sumber informasi adalah masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan kepala desa pada tanggal 31 April 2011 yang dipilih secara sengaja dengan tujuan

tertentu/*purposive*. Menurut Sanapiah Faisal (Spreadley dan Faisal, 1990:67) tehnik pengambilan sampel *purposive* adalah sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, dalam hubungan ini lazimnya dinyatakan atas kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu, jadi tidak melalui pemilihan sebagaimana yang dilakukan dalam tehnik *random*.

Menurut Spreadley dan Faisal, agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terdapat beberapa kriteria yang dipertimbangkan antara lain:

1. Subyek yang lama atau intensif dengan suatu kegiatan atau aktifitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
2. Subyek yang masih aktif secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran perhatian atau penelitian.
3. Subyek yang mempunyai banyak informasi, banyak waktu, dan kesempatan untuk dmintai keterangan. Subyek yang berada pada tempat atau sasaran yang terdapat perlakuan yang mengetahui kejadian tersebut. (Faisal, 1990:78)

Untuk itu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Waringinsari Barat yang tidak hadir dalam pilkades tahun 2011, dipilih 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Metode interview merupakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara menggunakan tanya jawab secara langsung (lisan) dengan responden, atau sejumlah narasumber yang telah ditetapkan, dan dipandang memahami permasalahan yang diteliti.

Dalam penggunaannya, metode interview ini peneliti akan mengadakan tanya jawab langsung dengan orang-orang yang terlibat langsung pada masalah yang diteliti, dalam hal ini adalah aparat desa Waringinsari Barat, serta masyarakat dengan maksud untuk memperoleh data penelitian yang lebih lengkap dan akurat.

2. Dokumentasi

Menurut Lexy Moleong dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Pengumpulan bahan dokumenter seperti peraturan perundang-undangan yang diperoleh dari kantor kepala desa Waringinsari Barat yang berkaitan dan berhubungan dengan penelitian. (Lexy Moleong;1999)

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengolah data tersebut. Adapun kegiatan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Editing, ialah kegiatan memeriksa hasil wawancara yang telah dilakukan dengan panitia pemungutan suara, perangkat desa, dan tokoh masyarakat di Desa Waringinsari Barat.
2. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil wawancara dengan pihak terkait mengenai Perilaku Golput Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Waringinsari Barat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Artinya data yang diperoleh diolah secara sistematis, dengan cara mengumpulkan data dan fakta tentang kajian penelitian untuk kemudian digambarkan dalam bentuk penafsiran pada data yang diperoleh.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman Sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang ada di uji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya. (Mathew Dan Hubberman;1992)